

PERANCANGAN BUKU ESSAY FOTO KERAJINAN CUKLI LOMBOK

Anthony Andrea¹, Bing Bedjo Tanudjaja², Daniel Kurniawan³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Kristen Petra Surabaya

Email: Anthonyandree9891@yahoo.com

Abstrak

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam. Keindahan alamnya pun luar biasa dan tidak semua Negara memiliki keindahan dan kekayaan alam seperti yang dimiliki oleh Negara ini. Begitu juga dengan pulau Lombok yang memiliki keindahan alam dan memiliki berbagai kerajinan yang memanjakan mata. Kerajinan Cukli merupakan kerajinan asli dari Lombok dan sangat digemari oleh turis mancanegara. Sayangnya masyarakat lokal banyak yang tidak mengetahui tentang adanya kerajinan ini. Oleh karena itu dibuatlah perancangan ini yang bertujuan untuk mengenalkan kerajinan Cukli Lombok pada masyarakat yang tidak mengetahui apa kerajinan Cukli tersebut.

Kata kunci: Buku Esai Fotografi, Kesenian, Kulit kerang, Cukli

Abstract

Title: *The Design of The Book of Cukli Craft Lombok Photographic Essay*

Indonesia is a country with many natural resources. Any outstanding natural beauty and not all countries have the beauty and natural wealth as owned by this state. As well as the Lombok island has a natural beauty and has a variety of craft feast for the eyes. Craft Cukli an original craft of Lombok and is very popular with foreign tourists. Unfortunately, many local people who do not know about the existence of this craft. Therefore made this design that aims to introduce the craft Cukli Lombok to the people who do not know what the Cukli craft.

Keywords: *Photographic Essay Book, Art, Calm Shell, Cukli*

Pendahuluan

Di provinsi Nusa Tenggara Barat dapat di temukan banyak kerajinan tangan yang unik dan menarik, seperti: kain tenun, kerajinan gerabah, kerajinan anyaman, dan lainnya. Salah satu produk kerajinan tangan khas Nusa Tenggara Barat (NTB) yang sudah banyak di kenal oleh masyarakat adalah kerajinan cukli, yang terdapat di pulau Lombok tepatnya di desa Rungkang Jangkuk kecamatan Sayang-sayang. Hampir seluruh warga di desa ini berprofesi sebagai pengrajin cukli.

Cukli itu sendiri adalah kerajinan tangan yang terbuat dari bahan kayu dan kulit kerang mutiara yang di potong kecil-kecil. Kerajinan ini dinamakan cukli karena cukli adalah nama dari kerang yang di datangkan dari luar daerah seperti Sulawesi, Flores atau bahkan dari Jawa. Bentuknya bermacam-macam mulai dari alat rumah tangga hingga hiasan dinding. Pecahan kulit kerang mutiara yang disusun membentuk motif dan di tempelkan di kayu itu adalah

ciri khas dari kerajinan cukli. Kerajinan cukli ini sendiri mulai dibuat pada tahun 1986.

Awal mulanya adalah pada saat budidaya mutiara sedang ramai di daerah Nusa Tenggara Barat. Ketika itu para pengrajin mutiara hanya mengambil mutiara yang merupakan isi dari kerang tersebut, namun kulit kerangnya tidak digunakan dan di buang begitu saja. Karena itu kulit kerang yang mengkilat dan berwarna putih keunguan tersebut di manfaatkan untuk membuat suatu kerajinan tangan.

Proses pembuatan kerajinan cukli ini sangatlah rumit dan membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi karena harus disusun satu-persatu hingga membentuk suatu motif, karena itu produk ini dapat dihargai cukup mahal. Kerajinan cukli ini sudah banyak di akui oleh pulau lain sebagai produk kerajinan khas daerahnya.

Sejauh ini, pengenalan akan keunikan Desa Rungkang Jangkuk yang merupakan tempat / sentra pembuatan kerajinan cukli ini hanya berupa artikel pada *website* maupun blog saja, dan belum ada yang menyajikan keunikan dari kerajinan cukli ini melalui

sebuah buku esai foto. Dimana saat ini, penjelasan mengenai suatu objek dengan menggunakan sebuah foto, lebih dapat dimengerti, dicerna dan diterima oleh masyarakat.

Oleh karena itu, dengan membuat buku esai foto ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan dapat menarik minat pembaca tentang kehidupan pengrajin cukli serta untuk mengenalkan proses pembuatan kerajinan cukli di Desa Rungkang Jangkuk, NTB. Dengan begitu juga dapat membantu pengrajin dalam mengembangkan seni kerajinan Lombok.

Manfaat Perancangan

Manfaat bagi pembuat kerajinan cukli :

- Meningkatkan wisatawan yang datang berkunjung
- Meningkatkan penghasilan para pembuat kerajinan cukli
- Untuk mempertahankan kerajinan cukli yang merupakan salah satu kerajinan tangan khas Indonesia

1.5.2 Manfaat bagi Mahasiswa :

- Mempelajari dan mendalami ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan
- Menerapkan ilmu yang dipelajari kedalam dunia nyata dan dunia kerja yang sesungguhnya

1.5.3 Manfaat bagi Masyarakat :

- Konsumen dapat mengetahui proses pembuatan kerajinan cukli yang rumit.
- Konsumen dapat mengetahui tempat memproduksi kerajinan Cukli.

Metode Perancangan

- Data Primer

Data Primer yang dibutuhkan dalam perancangan buku esai foto ini antara lain adalah data-data tentang pengrajin cukli, sejarah dan informasi tentang kerajinan cukli itu sendiri. Data Primer tersebut dapat diperoleh melalui :

a) Observasi (Pengamatan)

Observasi meliputi kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek, dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati. Observasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data 5W1H (*who, when, where, what, with, how*)

- a. Who : Promosi akan dilakukan kepada masyarakat di Pulau Lombok dan para wisatawan yang datang.
- b. What : Perancangan promosi akan dilakukan pada Kerajinan Cukli di pulau Lombok

- c. Why : Promosi dilakukan karena Kerajinan Cukli belum di kenal oleh masyarakat.
- d. Where : promosi akan di lakukan di Pulau Lombok.
- e. When : Promosi akan di lakukan dalam waktu dekat.
- f. How : Promosi dilakukan dengan cara merancang buku esai foto kerajinan Cukli.

b) Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang memberikan pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh data dari responden. Responden merupakan pengelola dari perusahaan sehingga data yang didapatkan menjadi akurat dan dapat diterapkan dalam perancangan.

- Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam perancangan ini antara lain:

Teori Mengenai fotografi, yang meliputi pengertian fotografi, serta perancangan buku esai foto ditinjau dari aspek Desain Komunikasi Visual.

- Analisis Data

Menggunakan metode analisis kualitatif dan 5W1H (*who, when, where, what, with, how*).

Konsep Perancangan

Tujuan perancangan buku fotografi ini untuk memperkenalkan kerajinan Cukli di Pulau Lombok kepada masyarakat Indonesia umumnya dan meningkatkan kepedulian masyarakat pada hasil karya bangsa sendiri. Melihat potensi di atas tentang kerajinan Cukli, maka media yang tepat adalah menyusun dan merancang melalui "Buku Fotografi Kerajinan Cukli". Dengan adanya buku fotografi lebih memudahkan masyarakat untuk lebih mudah mengenal kerajinan Cukli secara singkat dan menarik. Buku pembahasan mengenai kerajinan Cukli jarang dijumpai di toko-toko buku. buku tersebut tidak secara khusus membahas darimana asal kerajinan tersebut dengan lengkap dari proses pembuatan hingga menjadi sebuah kerajinan dan keunikan kerajinan Cukli. Oleh karena itu, media buku dianggap paling efektif untuk membahas tentang kerajinan Cukli, karena media tersebut adalah satu-satunya media yang mampu menyajikan pesan secara spesifik dan mendetail, baik pesan visual maupun data-data verbal. Perancangan Buku Fotografi Kerajinan Cukli Pulau Lombok ini ditujukan kepada masyarakat Indonesia dilakukan berdasarkan empat aspek yaitu :

a. Demografis

Target audience merupakan laki-laki dan perempuan

umur 30-50 tahun.

b. Geografis

Segmentasi geografis tidak terbagi berdasarkan variable geografi dan ditujukan kepada masyarakat Indonesia

c. Psikografis

Pembagian target audience berdasarkan variable psikografis yakni seperti kelas sosial, gaya hidup dan kepribadian.

4. Behaviouristis

Pembagian target audience jenis ini berdasarkan manfaat yang dicari, tingkat pemakaian, dan sikap pada produk dalam negeri.

Tinjauan Desa Rungkang Jangkuk



Gambar 1. Peta Desa Rungkang Jangkuk

Sumber: Google maps

Desa Rungkang jangkuk berada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat kelurahan Sayang-sayang, letaknya sekitar empat kilometer dari pusat kota. Semula warga di desa ini berprofesi sebagai pembuat periuk tradisional untuk kebutuhan rumah tangga. Karena kurang menghasilkan maka profesi tersebut di tinggalkan oleh para warga.

Karena mendengar ada permintaan barang-barang antik dari Pulau bali maka warga tersebut beralih profesi menjadi penjual barang antik. di Desa ini terdapat banyak terdapat benda-benda antik peninggalan dari zaman dahulu, seperti : guci, keris, keramik, pintu, jendela dan barang antik lainnya.

Beberapa tahun kemudian seiring berjalannya waktu karena persediaan barang antik mulai menipis dan susah untuk di dapatkan, maka warga mulai berpikir untuk memproduksi barang antik sendiri agar dapat terus menghasilkan dan akhirnya ditemukanlah kerajinan Cukli ini yang menjadi mata pencaharian warga desa hingga sampai saat ini.

Karena keadaan ekonomi kini tidak semua warga Desa mampu untuk memproduksi kerajinan cukli. Pada siang hari suasana di Desa Rungkang Jangkuk sangatlah sepi karena sebagian besar warga bekerja diluar Desa. Sebagian warga desa juga kini

berprofesi sebagai pemulung. Diharapkan dengan mengenalkan desa ini sebagai penghasil kerajinan cukli kepada masyarakat keadaan di desa ini bisa membaik. (wawancara langsung, 15 September 2014)

Tinjauan Kerajinan Cukli



Gambar 2. Contoh Kerajinan Cukli

Sumber: Anthony Andrea, 2014

Kerajinan Cukli merupakan salah satu kerajinan tangan tradisional khas Indonesia. Kerajinan ini adalah kerajinan tangan yang terbuat dari bahan dasar kayu mahoni dan dihiasi oleh potongan kulit kerang. Kerajinan ini berbentuk berbagai macam peralatan rumah tangga mulai dari kotak tissue, meja, kursi, lemari , bahkan hiasan dinding. Selain berfungsi sebagai furniture kerajinan ini juga bisa menjadi penghias rumah karena terlihat unik dan antik. Potongan kulit kerang di potong-potong lalu di susun hingga berbentuk berbagai motif adalah ciri khas dari kerajinan ini. Awalnya warna kulit kerang terlihat biasa saja, setelah melalui berbagai proses pada hasil akhirnya kulit kerang yang membentuk motif ini menjadi mengkilat dan berwarna putih keunguan.

Tempat asal pembuatan kerajinan cukli adalah di Pulau Lombok tepatnya di Desa Rungkang Jangkuk kecamatan Sayang-sayang. Awalnya kerajinan ini ditemukan oleh bapak Ahlar warga asli desa Rungkang Jangkuk pada tahun 1981, bapak Ahlar menemukan sebuah kotak antik yang dihiasi motif berbentuk wajik lalu bapak Ahlar mulai berpikir untuk membuat kerajinan serupa, bapak Ahlar menggunakan kulit kerang untuk menghiasi kerajinan Cukli karena pada masa itu budidaya mutiara sedang ramainya di pulau Lombok namun para pengrajin mutiara hanya mengambil isi dari kerang mutiara tersebut, sementara itu kulit kerangnya dibuang begitu saja.

Karena itu bapak Ahlar berpikir untuk memanfaatkan kulit kerang tersebut agar dapat menghasilkan suatu benda yang unik dan berguna. Awalnya usaha kerajinan ini kurang diminati oleh para warga desa karena kerumitan dan proses pembuatannya yang memakan biaya dan waktu. Proses pembuatan kerajinan cukli ini sangatlah rumit dan membutuhkan kreatifitas dan ketelitian yang

tinggi karena pada proses pembuatan desain dan pemahatan tidak ada teori-teori tertentu, semua itu hanya mengandalkan kreatifitas dari pemahat (*penatah*). Selain itu proses pembuatannya sendiri memakan waktu cukup panjang, misalkan saja untuk membuat lemari berukuran 1x3meter dimulai dari bahan mentah sampai menjadi sebuah produk memakan waktu paling cepat 1,5bulan.

Pada suatu hari seorang pengusaha barang antik dari Pulau Bali beserta wisatawan asing datang berkunjung ke Desa Rungkang Jangkuk ini, kemudian pengusaha ini melihat daya tarik dari kerajinan ini dan mencoba untuk mengekspor ke sejumlah Negara. Karena banyak peminatnya mulai saat itu para warga di desa ini beramai-ramai memproduksi kerajinan ini secara berkelompok dan membagi tugas pengerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing untuk memperingan dan mempercepat proses pengerjaan.

Awalnya desa ini membuat kerajinan ini mulai dari kayu mentah menjadi furniture lalu di hiasi dengan potongan kerang. Untuk menghemat waktu kini proses pembuatan furniture dikerjakan di desa Sesela. Setelah itu lalu furniture tersebut dibawa ke Desa Rungkang Jangkuk untuk di buat menjadi Kerajinan Cukli. Kisaran harga dari kerajinan ini mulai dari Rp.50.000 hingga Rp.10Juta tergantung besar dan kerumitan dalam proses pembuatannya. (Wawancara pribadi, 15 September 2014).

Konsep Kreatif

Media Essai Fotografi kerajinan Cukli Lombok dirancang dalam bentuk buku. Untuk dapat mewujudkan perancangan buku essai fotografi yang dapat bercerita tentang kerumitan dari proses pembuatan kerajinan ini maka diperlukan berbagai strategi maupun konsep kreatif yang bermanfaat bagi *target audience* perancangan.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku essai fotografi kerajinan Cukli Lombok ini, media yang digunakan adalah buku, dengan pemikiran dan pertimbangan bahwa buku merupakan media yang dapat memberikan informasi secara jelas dan mendetail dengan didukung oleh elemen *visual* dan *verbal* untuk menghindari rasa bosan pada pembaca dan untuk memberikan informasi tentang foto yang ada di dalam buku tersebut. Buku juga memudahkan pembacanya untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara berulang-ulang, dan dapat dibaca setiap saat ketika di butuhkan.

Menurut pengamatan penulis buku yang membahas tentang proses pembuatan kerajinan Cukli ini tidak terdapat di toko-toko buku. Sementara ini kebanyakan berita mengenai kerajinan Cukli hanya beredar dari mulut ke mulut. Oleh karena itu penulis berinisiatif membuat sebuah buku sebagai media dengan harapan masyarakat dapat mengetahui

keunikan dan kerumitan dari proses pembuatan kerajinan cukli ini.

Untuk teknik fotografi yang digunakan adalah teknik *macro, close up, medium shoot, long shoot, dan Rule of Third*.

Agar perancangan buku essai foto kerajinan Cukli Lombok ini benar-benar berfungsi dan dirasakan manfaatnya bagi target audience, maka diperlukan sebuah strategi kreatif. Beberapa strategi kreatif yang digunakan oleh penulis agar perancangan ini tidak membosankan dan tidak sia-sia serta dapat memenuhi tujuan perancangan dan kebutuhan target audiencenya. Strategi kreatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan ilustrasi fotografi dengan pelengkap berupa teks yang berguna untuk menjadi penjelas atau informasi yang bersangkutan dengan ilustrasi fotografi yang ditampilkan. Komposisi data *verbal* dan *visual* sekitar 70 : 30 dengan pemikiran bahwa data *visual* memberikan kontribusi lebih banyak dari data *verbal* (teori kerucut pengalaman Edgar Dale).
2. Penggunaan teks dalam buku dilakukan dengan singkat padat jelas agar tidak membingungkan target audience dan lebih mudah ditangkap dan dimengerti inti dari informasi tersebut.

Bentuk Pesan

Dalam usahanya mencapai *target audience*, digunakan dua macam pendekatan, yaitu pendekatan dengan pesan *verbal*, dan pesan *visual* sebagai pedoman bentuk kreatif dari pesan yang akan disampaikan.

a. Pesan Visual

Pesan *Visual* pada buku ini dituangkan melalui:

- Ilustrasi essai fotografi adalah elemen utama dari perancangan buku ini, karena foto dapat menunjukkan secara langsung tahap-tahap dan kerumitan dari proses pembuatan dari kerajinan Cukli ini.
- Mengingat bahwa *target audience* yang dituju adalah kalangan menengah ke atas berusia 30-60 tahun maka desain buku secara keseluruhan menggunakan gaya desain *simplicity* (meminimalisasi *layer* bidang teks, dan gambar agar visualisasi tampak polos dan sederhana) dengan tidak menghilangkan nilai estetis dan elegannya.

b. Pesan Verbal

Pesan yang akan disampaikan dalam buku essai ini seperti: proses

pembuatan kerajinan Cukli, penjelasan mengenai proses-proses tersebut, dan kilasan tentang kehidupan warga di Desa Rungkang Jangkuk. Di dalam perancangan komunikasi *visual* ini terdapat kata-kata yang singkat, padat, dan komunikatif sehingga mudah di pahami oleh pembaca serta meminimalisasikan istilah khusus yang tidak semua orang mengerti maksudnya.

Judul Rancangan

Judul yang dipilih untuk perancangan buku esai fotografi ini adalah "Kerajinan Cukli Lombok". Kata "Kerajinan Cukli" sendiri sudah dirasa cukup menarik, karena kata Cukli sudah cukup asing di telinga masyarakat. Selain itu kata "Lombok" untuk menegaskan bahwa kerajinan ini berasal dari tempat ini.

Konsep Marketing

Dalam menentukan arah pemasaran (*marketing*) yang akan digunakan, maka tujuan pemasaran perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk melaksanakan tujuan promosi, tujuan periklanan, tujuan media, dan tujuan kreatif. 4 strategi yang dapat digunakan berdasar pada 4P yang dikembangkan Philip Kotler antara lain: ("Bauran Pemasaran")

a. Produk (*product*)

Menurut Kotler, *Product* adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dapat memenuhi kebutuhan Maupun keinginan konsumen. Dalam hal ini Buku ini merupakan *product* yang ingin ditawarkan kepada konsumen. Buku ini dirancang sedemikian rupa dengan layout minimalis dengan penggunaan ilustrasi fotografi dokumentasi sehingga dapat menarik minat dan bermanfaat bagi pembaca.

b. Tempat (*place*)

Hasil akhir dari perancangan ini akan didistribusikan di kota-kota besar, terutama Surabaya melalui toko-toko buku besar seperti Gramedia hingga kios-kios buku yang terbilang cukup besar.

c. Harga (*price*)

Harga adalah elemen bauran pemasaran yang tidak saja menentukan profitabilitas tetapi juga sebagai sinyal untuk mengkomunikasikan proporsi nilai suatu produk. Pemasaran produk perlu memahami aspek psikologis dari informasi harga yang meliputi harga referensi (*reference price*), inferensi kualitas berdasarkan harga (*price-quality inferences*) dan petunjuk harga (*price clues*). Setelah membandingkan harga buku-buku beserta majalah-majalah yang memiliki topik hampir sama maka buku esai foto kerajinan Cukli ini akan dipasarkan dengan

harga Rp. 125.000,00 (tanpa memperhitungkan ongkos distribusi) mengingat target audience yang dituju (kelas ekonomi menengah keatas).

d. Promosi (*promotion*)

Promosi adalah berbagai cara untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang suatu produk atau brand yang dijual. Untuk melakukan promosi, alat-alat yang digunakan adalah *x-banner* dan poster. Peletakan media promosi *x-banner* akan di tempatkan di toko-toko buku yang menjual buku esai fotografi kerajinan cukli. Sedangkan poster akan dibagikan di toko buku serta tempat-tempat umum yang banyak di lewati orang.

Desain Akhir Buku Essay Foto



Gambar 3. Buku Essay Foto Kerajinan Cukli Lombok



Gambar 4. Cover Depan & Belakang Buku Kerajinan Cukli Lombok

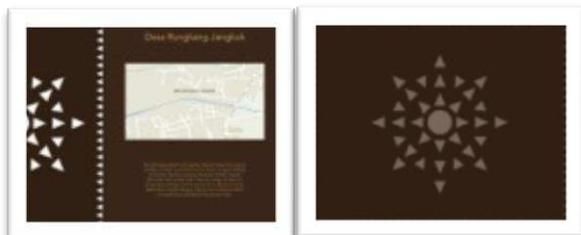
Isi dari buku esai fotografi ini adalah 50 halaman. *Layout style* di setiap halaman hampir mirip, tapi tentu penataannya ada yang berbeda. Berikut adalah contoh-contoh isi halaman dalam buku esai foto



Gambar 5. Halaman 1-2



Gambar 11. Halaman 13-14



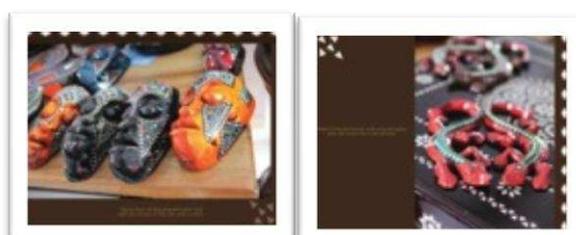
Gambar 6. Halaman 3-4



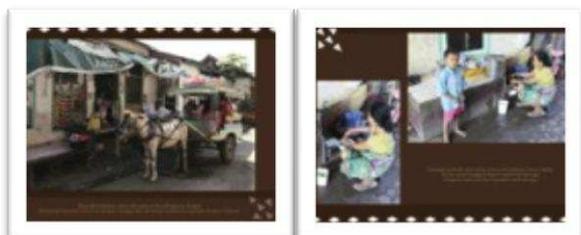
Gambar 12. Halaman 15-16



Gambar 7. Halaman 5-6



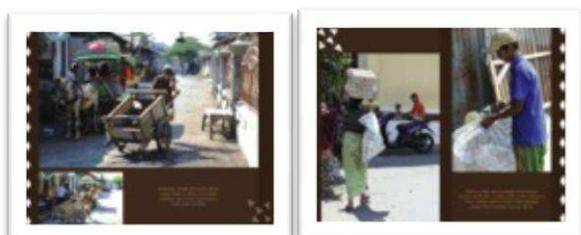
Gambar 13. Halaman 17-18



Gambar 8. Halaman 7-8



Gambar 14. Halaman 19-20



Gambar 9. Halaman 9-10



Gambar 15. Halaman 21-22



Gambar 10. Halaman 11-12



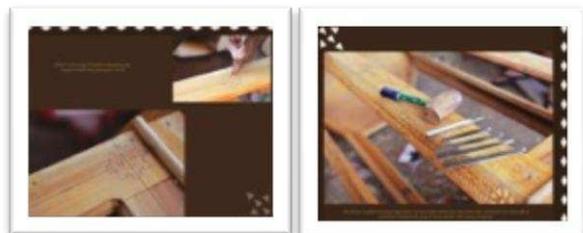
Gambar 16. Halaman 23-24



Gambar 17. Halaman 25-26



Gambar 23. Halaman 37-38



Gambar 18. Halaman 27-28



Gambar 24. Halaman 39-40



Gambar 19. Halaman 29-30



Gambar 25. Halaman 41-42



Gambar 20. Halaman 31-32



Gambar 26. Halaman 43-44



Gambar 21. Halaman 33-34



Gambar 27. Halaman 45-46



Gambar 22. Halaman 35-36



Gambar 28. Halaman 47-48



Gambar 29. Halaman 49-50



Gambar 30. Desain Pembatas Buku

Pembatas buku adalah salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku essai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku essai foto Kerajinan Cukli Lombok ini.

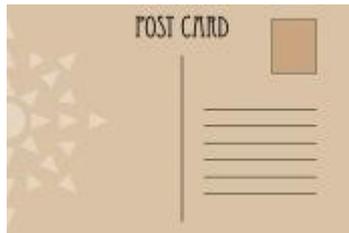


Gambar 31. Desain Katalog (depan)



Gambar 32. Desain Katalog (belakang)

Katalog pameran berisi data diri, sekilas mengenai perancangan, dan data-data yang diperlukan untuk pameran Tugas Akhir. Katalog ini berukuran A5 bolak-balik. (21 cm x 14,85 cm)



Gambar 33. Desain Postcard

Postcard adalah salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku essai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku essai foto Kerajinan Cukli Lombok ini.



Gambar 34. Desain Poster Promosi Buku

Poster pameran digunakan untuk persiapan pameran Tugas Akhir yang berisi sekilas mengenai perancangan. Poster ini berukuran A2 (42cm x 60cm)



Gambar 35. Desain Poster Konsep

Poster Konsep berisi penjelasan proses ide dari keseluruhan perancangan tugas Akhir yang dibuat.



Gambar 36. Desain X-banner

X-Banner berukuran 60 x 160cm, untuk mendukung penjualan buku essay foto.

Kesimpulan

Kerajinan Cukli adalah salah satu dari sekian banyak Kerajinan tangan tradisional yang ada di Indonesia, tepatnya di Lombok NTB. Kerajinan Cukli ini sangat disayangkan jika tidak dikenal di kalangan masyarakat Indonesia karena Kerajinan Cukli ini patut dilihat sebagai salah satu karya seni yang berharga.

Tujuan pembuatan buku essay fotografi ini dimaksudkan untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat serta memberikan informasi secara jelas mengenai kerajinan Cukli sebagai salah satu produk kerajinan tangan milik Indonesia yang unik dan menarik.

Dengan dibuatnya perancangan buku essay fotografi ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai menariknya Kerajinan Cukli sebagai produk kerajinan tangan tradisional khas Indonesia yang pantas untuk di pertahankan.

Selain itu juga diharapkan Kerajinan Cukli ini menjadi populer di kalangan masyarakat lokal, karena kerajinan ini sangat diminati oleh turis mancanegara. Karena itulah sudah sepatutnya kita masyarakat Indonesia seharusnya dapat membanggakan kerajinan cukli ini yang diminati oleh turis mancanegara

Saran

Untuk kedepan, untuk yang ingin membuat perancangan serupa mungkin bisa mempersiapkan peralatan seperti lensa wide dan kamera Dslr dengan *shutterspeed* yang cepat karena para pengrajin memotong kerang dan memahat kayu dengan sangat cepat dan cekatan sehingga dibutuhkan kamera dengan kecepatan tinggi untuk menangkap setiap proses pengerjaannya. Sebaiknya sebelum melakukan pemotretan dilakukan survey sehingga pada saat berlangsungnya pemotretan dapat dilakukan dengan baik dan dapat mengetahui langkah-langkah pembuatannya secara detail.

Ucapan Terima Kasih

Penulisan skripsi Perancangan Tugas Akhir yang diajukan untuk Sarjana Strata-1 ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari penyusunan awal hingga akhir laporan ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-NYA selama proses pengerjaan dari awal hingga akhir

Dr. Bing bedjo Tanudjaja, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dan rekan kelompok yang lain.

Daniel Kurniawan, S.Sn, M.Med. Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dan rekan kelompok yang lain.

Kedua Orang tua penulis yang selalu mendukung penulis dalam bentuk moral dan material. Semoga dengan ini dapat membuat kedua orangtua penulis bangga.

Bapak Adi sebagai pemilik Dodik artshop dan warga Desa Rungkang Jangkuk, yang sudah memberikan banyak sekali bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Keluarga yang selalu mendampingi dan mendoakan penulis

Teman-teman kelompok Tugas akhir, yang selalu kompak dan menjalani masa Tugas akhir dalam suka maupun duka bersama.

Daftar Pustaka

Adi. Wawancara langsung, 15 September 2014.

“Bauran Pemasaran.” N.p., 2012. Web. 10 September 2014 .

<<http://asyachroni.wordpress.com/tag/philip-kotler/>>.

DhIELIEM. “Foto Essai Dalam Media”. Juli 2010. 10 September 2014.

<<http://ardhialim.wordpress.com/2010/07/21/foto-esai/>>.

“Elemen Komposisi dalam Fotografi: Garis”. Belajar Fotografi. (n.d).

<<http://belajarfotografi.com/elemen-komposisi-dalam-fotografi-garis/>>.

Jennings, Simmons. *The New Guide To Illustration And Deign*. London: Quatro Publishing, 1987.

Khafid, Supriyantho. “*Mengenal Kerajinan Cukli Rungkang Jangkuk*”. 29 Agustus 2008. 10 September 2014.

<<http://lomboknews.com/2008/08/29/mengenal-kerajinan-cukli-rungkang-jangkuk/>>.

Laode, Riki Fajar. “Pengertian Perancangan Menurut Para Ahli”. Agustus 2011. 10 September 2014.

<<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2199241-pengertian-perencanaan-menurut-para-ahli/>>.

“Masuknya Fotografi di Indonesia”. Belajar Tentang Dasar-dasar Fotografi. Juni 2011.

10 September 2014.
<<http://dasarfotografi.com/tag/sejarah-fotografi-di-indonesia>>.

“Pengertian Fotografi”. Super Inspirasi: Sumber Inspirasi dan Motivasi Hidup. 10 September 2014.n. d.
<<http://www.superinspirasi.com/pengertian-fotografi>>.

Redaksi Lomboknews.com . *Kerajinan Cukli Khas Lombok*. 2013. 31 Mei 2013. 10 September 2014.
<<http://lombokcukli.blogspot.com/2011/11/cukli-kerajinnan-asli-lombok.html>>.

“Sejarah Fotografi: Sejarah Kelahiran Fotografi – Sejarah Kamera Pertama – SLRPertama – Kelahiran Kodak Nikon Pollaroid dan Canon”. CitraStudio.(n.d)
<<http://citrastudio.com/sejarah-fotografi.html>>.

Yuliadewi, Lesie. “Komposisi dalam Fotografi”. Nirmana vol 2 no 1(Januari 2000):50-52.

Zolani, Akhmad Ian “Awal Mula Fotografi” (oktober 2009). 10 September 2014.
<<http://kameratakberlensa.blogspot.com/2009/10/awal-mula-fotografi.html>>.